PENYULUHAN KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN WANITA DALAM USAHA MENCEGAH KANKER PAYUDARA DI KOTA PADANG

Oleh

Hema Malini, M. Jamil Elsi dan Utami Mayor

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Abstrak

Kanker adalah penyakit akibat dari pertumbuhan abnormal sel yang tidak terkendali sehingga sel ini terus tumbuh, merusak bentuk dan fungís organ. Sel ini kemudian menyusup dan menyebar serta merusak jaringan sekitar serta dapat juga menyebar ke organ tubuh yang lain. (Sjamsuhidayat, 2004). Kanker menjadi salah satu penyebab kematian utama didunia. Menurut WHO ada 58 juta kasus kematian didunia pada tahun 2005 dan 7,6 juta kasus disebabkan oleh kanker. Kanker payudara merupakan tumor ganas yang banyak terjadi pada wanita dan merupakan penyebab kematian ke-2 setelah kanker mulut rahim. Prevalensi kanker payudara di Indonesia meningkat mencapai 11,6 % dari seluruh keganasan dengan rata-rata jumlah penderitanya adalah 10 dari 100.000 perempuan (Tjindarbumi, 2000).Berdasarkan hasil penelitian Firmaneni, Malini dan Jamil (2007) didapatkan bahwa rata-rata wanita yang terdiagnosa stadium lanjut kanker payudara, pada awalnya menemukan adanya benjolan di payudara namun menganggap benjolan tersebut sebagai satu hal yang biasa saja. Ketika diidentifikasi faktor-faktor penyebab para wanita yang menderita kanker payudara stadium lanjut datang terklambat ke rumah sakit, didiapatakan data bahwa rata-rata responden memiliki pengetahuan yang kurang (71,43 %) terkait tanda, pemeriksaan dini dan waktu pemeriksaan dini. Terkait dengan sikap dalam melakukan pemeriksaan dini terdapat hampir 100 % mereka yang menderita stadium lanjut memiliki sikap negatif. Berdasarkan hal diatas maka upaya peningkatan pengetahuan dan sikap dari para wanita dalam rangka mencegah terjadinya kanker payudara perlu dilakukan melalui sebuah kegiatan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan menjadi penting karena pemberian informasi yang terus menerus dalam skala yang luas akan meningkatkan kesdaran para wanita dalam meningkatkan kesehatan diri. Kanker payudara merupakan penyakit yang bisa di deteksi dari awal sehingga sebagai modal dasar bagi wanita dalam mencegah kanker payudara adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam upaya mencegah kanker payudara. Metode penerapan IPTEKS yang dipakai adalah dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang kepada para tenaga kesehatan, wanita produktif dan remaja putri. Hasil dari penerapan IPTEKS ini adalah para wanita dan remaja putri mempunyai pengetahuan yang adekuat materi kesehatan payudara terutama peningkatan kesehatan dan pencegahan kanker payudara.

Kata Kunci : kanker payudara, sadari dan mamografi

Latar Belakang

Kanker adalah penyakit akibat dari pertumbuhan abnormal sel yang tidak terkendali sehingga sel ini terus tumbuh, merusak bentuk dan fungís organ. Sel ini kemudian menyusup dan menyebar serta merusak jaringan sekitar serta dapat juga menyebar ke organ tubuh yang lain. (Sjamsuhidayat, 2004). Kanker menjadi salah satu penyebab kematian utama didunia. Menurut WHO ada 58 juta kasus kematian didunia pada tahun 2005 dan 7,6 juta kasus disebabkan oleh kanker. Kanker payudara merupakan tumor ganas yang banyak terjadi pada wanita dan merupakan penyebab kematian ke-2 setelah kanker mulut rahim. Prevalensi kanker payudara di Indonesia meningkat mencapai 11,6 % dari seluruh keganasan dengan rata-rata jumlah penderitanya adalah 10 dari 100.000 perempuan (Tjindarbumi, 2000). Kemajuan dalam bidang terapi dan diagnostik memberikan dampak dalam p-enemuan dini terhadap penyakit kanker terutama kanker payudara. Namun yang paling penting dari semua kemajuan teknologi yang ada adalah bagaimana seorang wanita mampu menyadari adanya perubahan awal dari organ tubuhnya sehingga kanker payudara dapat diidentifikasi sejak dini sebelum memasuki stadium lanjut.

Berdasarkan hasil penelitian Firmaneni, Malini dan Jamil (2007) didapatkan bahwa rata-rata wanita yang terdiagnosa stadium lanjut kanker payudara, pada awalnya menemukan adanya benjolan di payudara namun menganggap benjolan tersebut sebagai satu hal yang biasa saja. Ketika diidentifikasi faktor-faktor penyebab para wanita yang menderita kanker payudara stadium lanjut datang terklambat ke rumah sakit, didiapatakan data bahwa rata-rata responden memiliki pengetahuan yang kurang (71,43 %) terkait tanda, pemeriksaan dini dan waktu pemeriksaan dini. Terkait

dengan sikap dalam melakukan pemeriksaan dini terdapat hampir 100 % mereka yang menderita stadium lanjut memiliki sikap negatif.

Berdasarkan hal diatas maka upaya peningkatan pengetahuan dan sikap dari para wanita dalam rangka mencegah terjadinya kanker payudara perlu dilakukan melalui sebuah kegiatan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan menjadi penting karena pemberian informasi yang terus menerus dalam skala yang luas akan meningkatkan kesdaran para wanita dalam meningkatkan kesehatan diri. Kanker payudara merupakan penyakit yang bisa di deteksi dari awal sehingga sebagai modal dasar bagi wanita dalam mencegah kanker payudara adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam upaya mencegah kanker payudara.

Tinjauan Teoritis

A. KANKER PAYUDARA

1. Pengertian

Kanker payudara adalah penyakit neoplasma yang bersifat ganas dimana sel payudara mengalami proliferasi, diferensiasi abnormal dan tumbuh secara autonom yang menyebabkan infiltrasi ke jaringan sekitar diambil merusak serta menyebar ke bagian tubuh yang lain (Maryani,2002). Menurut National Cancer Institute, jenis kanker payudara berdasarkan histopatologinya terdiri dari:

1. Non Invasive

Istilah non invasive berarti bahwa sel ganas terbatas dalam duktus atau asinus lobulus, tidak terdapat bukti invasi sel tumor yang menembus membr5an basalis masuk ke jaringan ikat sekitarnya.

2. Invasie

Istilah invasive berarti sel tumor telah menembus membran basalis sekeliling struktur payudara tempat mereka tumbuh dan menyebar ke jaringan sekitarnya.

American Joint Committee on Cancer and International Unioin Against Cancer (2002) membagi kanker payudara berdasarkan stadium kliniknya yaitu:

1. Stadium dini : yaitu kanker payudara stadium 1 dan 2
2. Stadium lanjut: yaitu kanker payudara stadium 3 dan 4

2. Etiologi dan Faktor Resiko

Penyebab kanker payudara sampai saat ini belum diketahui dengan jelas.

3. Pencegahan

Pencegahan kanker payudara dapat dilakukan dengan menghindari faktor resiko dan melakukan deteksi dini. Ada beberapa cara deteksi dini kanker payudara yaitu:

1. Periksa payudara sendiri (SADARI)

Pemeriksaan ini dilakukan sekali sebulan sekitar hari ke-8 menstruai. SADARI adalah salah satu cara yang sederhana, murah dan aman dilakukan dalam usaha menemukan kelainan payudara secara dini. American Cancer Society menganjurkan wanita yang berusia lebih dari 20 tahun untuk melakukan SADARI tiap 3 bulan.

2. Pemeriksaan payudara berkala

Wanita yang berusia lebih dari 40 tahun atau yang termasuk golongan beresiko tinggi diperlukan pemeriksaan payudara secara berkala satu tahun sekali. Pemeriksaan dilakukan oleh dokter atau paramedis yang terlatih dan terampil.

3. Pemeriksaan mammografi

Mammografi merupakan suatu pemeriksaan rontgen yang khusus membuat foto payudara. Mammografi terutama digunaka pada kelainan yang sangat kecil yang secara palpasi tidak teraba. Mammografi dilkaukan setiap 2 tahun sedangkan pada wanita dengan faktor resiko dilakukan setiap tahun.

Metode dan Materi

Penyuluhan Kesehatan

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan ini adalah pembuatan pre planning. Persiapan media berupa leaflet dan materi penyuluhan yang memberikan informasi tentang pengetahuan dan peningkatan kesehatan payudara terutama dalam pendeteksian kanker payudara. Langkah pertama adalah membuat kontrak waktu dan tempat penyuluhan dengan tenaga kesehatan terutama dengan pihak puskesmas untuk mengundang ibu-ibu dan anak remaja datang pada hari yang telah ditentukan yaitu hari Sabtu tanggal 5 Desember 2009.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan kesehatan ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi mengidentifikasi jumlah wanita dan remaja di lingkungan kerja puskesmas. Setelah teridentifikasi, maka dilakukan koordinasi petugas puskesmas untuk mengundang para wanita dan remaja tersebut. Setelah itu disepakati untuk mengadakan kegiatan peningkatan pengetahuan wanita dan remaja tentang peningkatan pengetahuan kesehatan dan deteksi dini kanker payudara.

Kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang direncanakan. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah:

1. Penyuluhan kesehatan berupa peningkatan pengetahuan kesehatan dan pencegahan kanker payudara pada wanita dan remaja putri di Puskesmas Nanggalo

2. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari, pada hari Sabtu, 5 Desember 2009. Kegiatan dihadiri oleh 34 orang di Puskesmas Nanggalo Kota Padang
   (Daftar hadir dan dokumentasi penyuluhan terlampir)

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Kegiatan Umum

Meningkatnya pengetahuan wanita dan para remaja putri tentang kesehatan payudara serta cara pencegahan dan deteksi dini kanker payudara

B. Hasil Kegiatan Khusus :

1) Meningkatnya pengetahuan wanita dan remaja putri
2) Meningkatnya kesadaran wanita dan remaja putri tentang pentingnya melakukan pencegahan dan deteksi dini kanker payudara
3) Menurunya angka kejadian kanker payudara dalam jangka panjang

C. Faktor Pendorong dan Penghambat

1. Faktor Pendorong

   1) minat masyarakat yang tinggi
   2) dukungan penuh dari pihak puskesmas
   3) Tersedia Tempat pelatihan/penyuluhan
   4) Materi yang diberikan praktis dan mudah diserap

2. Faktor Penghambat

   1) Sulitnya mencari jadwal kegiatan yang sesuai sehingga kegiatan penyuluhan mundur dari jadwal yang seharusnya. Kesulitan ini timbul karena pasca gempa, pihak puskesmas belum bisa mengembalikan fungsi puskesmas secara umum.

Kesimpulan

Pada umumnya para wanita dan remaja putri memerlukan penyegaran pengetahuan agar dapat membantu masyarakat didalam mengenali dan melakukan pemeriksaan dini terhadap tanda dan gejala kanker payudara. Kesempatan untuk mendapatkan peyegaran pengetahuan memang amat jarang, namun minat mereka untuk mengikuti amat besar. Sehingga kegiatan-kegiatan seperti ini perlu ditingkatkan dan diteruskan dengan program yang berkesinambungan.

Ucapan Terima Kasih

Terima Kasih banyak kami sampaikan kepada Universitas Andalas khususnya Lembaga Pengabdian Masyarakat dan DIKTI yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materiil dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu kami juga mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang baik yang diberikan oleh pimpinan dan perawat Puskesmas, serta masyrakat wilayah kerja Puskesmas.

Daftar Pustaka

American Cancer Society (2007) Survaillance Research of Breast Cancer. Diakses dari http://cancercentral.cancer.gov/ tanggal 3 juni 2007

Firmaneni & Malini,H. (200&) Identifikasi faktor-faktor keterlambatan mencari pengobatan medis penderita kanker payudara stadium lanjut di IRNA Bedah RS Dr. M.Djamil Padang. Skripsi PSIK Unand

Maryani,H (2002) Problematika dan perawatan Payudara. Jakarta: Kawan Pustaka

Moningkey (2000) Handbook of Surgery Edisi 7. Jakarta: EGC

Price,S., Wilson, LM (1995) Patofsisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta : EGC

Sjamsuhidajat,R & De Jom Wing (2004) Buku ajar Ilmu bedah Edisi 2. Jakarta : EGC

Tjindarbumi (2000) Deteksi dini kanker payudara dan penanggulangan. Jakarta: Balai Penerbit FKUI